

## **BAB VI.**

### **PENUTUP**

Dalam bab ini, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dijalankan, lalu peneliti akan mencoba memberikan saran yang dapat dipertimbangkan sebagai solusi dari permasalahan dari program Sekolah Bersih Narkoba di kota Bandung.

#### **6.1. Kesimpulan**

SMP Negeri 31 Bandung adalah salah satu pelaksana program Sekolah Bersih Narkoba yang menjadi rekomendasi BNNK Bandung. Namun, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Sekolah Bersih Di SMP Negeri 31 Bandung, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan program Sekolah Bersih Narkoba di SMP Negeri 31 Bandung sebagai sekolah rekomendasi, ternyata belum sepenuhnya dilakukan secara efektif. Walaupun penerapan tujuan dan proses pemantauan program Sekolah Bersih Narkoba dapat berjalan dengan lancar, terdapat beberapa kendala yang dialami SMP Negeri 31 Bandung dalam hal penerapan target sasaran dan sosialisasi program Sekolah Bersih Narkoba. Hal ini dibuktikan dan dikuatkan dengan berbagai fakta lapangan yaitu:

##### **1. Target Sasaran**

a. Pelaksanaan program Sekolah Bersih Narkoba tidak sesuai dengan target. Hal ini berdasarkan peninjauan ulang data sekunder, baik

dari Data Anak Korban Narkotika Badan Narkotika Nasional Kota Bandung dan *Indonesian Drug Report 2022* yang menunjukkan bahwa usia 15 – 18 tahun adalah usia dengan jumlah pemakai narkoba terbanyak dan usia tersebut adalah usia dimana remaja mulai menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas, sementara fokus utama pelaksanaan program Sekolah Bersih Narkoba adalah siswa Sekolah Menengah Pertama.

b. Siswa Sekolah Menengah Pertama juga dinilai masih belum sepenuhnya mengerti tentang bahaya penyalahgunaan dan peredaran narkoba di lingkungan sekolah. Selain itu, pelaksanaan program Sekolah Bersih Narkoba hanya terfokus di dalam sekolah di daerah yang terdaftar sebagai pelaksana program Kecamatan Bersih Narkoba.

## **2. Sosialisasi**

a. Kurangnya komunikasi antara BNNK Bandung dengan SMP Negeri 31 Bandung tentang waktu pelaksanaan sosialisasi program Sekolah Bersih Narkoba. Ini dibuktikan dengan kegiatan diskusi interaktif yang bentrok dengan waktu sekolah.

b. Kurangnya jumlah penggiat program Sekolah Bersih Narkoba di SMP Negeri 31 Bandung. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Ibu LA yang menyebutkan bahwa hanya beLAu saja yang menjadi penggiat program Sekolah Bersih Narkoba dan beLAu dengan seorang diri menjadi penghubung antara BNNK Bandung dengan SMP

Negeri 31 Bandung sehingga pelaksanaan program Sekolah Bersih Narkoba tidak berjalan dengan efektif.

c. Materi diskusi interaktif dapat dikatakan sulit dipahami oleh siswa. Hal ini dibuktikan pada saat wawancara peneliti dengan siswa, banyak siswa yang tidak mengerti soal materi dari diskusi interaktif tersebut sehingga kegiatan diskusi interaktif menjadi tidak efektif.

d. Kegiatan pelaksanaan program Sekolah Bersih Narkoba hanya diikuti oleh siswa berprestasi atau bagian dari OSIS sementara program ini harus mencakup seluruh siswa tanpa kriteria apapun.

## **6.2. Saran**

Untuk memaksimalkan efektivitas pelaksanaan program Sekolah Bersih Narkoba di kota Bandung, khususnya di SMP Negeri 31 Bandung, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi masukan atau sebagai pertimbangan bagi BNNK Bandung dan SMP Negeri 31 Bandung untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program Sekolah Bersih Narkoba. Saran – saran tersebut adalah:

1. Memperluas target sasaran program Sekolah Bersih Narkoba.
2. Pelaksanaan program Sekolah Bersih Narkoba harus bias diterapkan di seluruh daerah di kota Bandung.
3. Meningkatkan koordinasi antara BNNK Bandung dengan SMP Negeri 31 Bandung agar di satu waktu BNNK Bandung hendak

mengadakan kegiatan, waktu pelaksanaan tidak bentrok dengan kegiatan belajar mengajar.

4. Pihak SMP Negeri 31 Bandung dapat menambah guru lain sebagai penggiat program Sekolah Bersih Narkoba di sekolah.

5. Dalam meningkatkan materi diskusi interaktif, akan lebih baik bila BNNK Bandung memperbaiki materi yang lebih sesuai dengan peserta diskusi interaktif.

6. Pihak SMP Negeri 31 Bandung seharusnya melibatkan seluruh siswa dalam pelaksanaan program Sekolah Bersih Narkoba dalam partisipasi setiap kegiatan anti narkoba yang diselenggarakan oleh BNNK Bandung.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Alifa, U. (2020). *Apa Itu Narkotika dan Napza*. Semarang: Alprin, hlm. 5.  
Pasolong, H, (2019). *Teori Administrasi Publik* (Bandung: Penerbit Alfabeta,), hlm. 8

Ikbar, Yanuar. (2012). *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Bandung: Penerbit Refika Aditama. Halaman 55-56

Royse, D., Padgett, D. K., Thyer, B. A. (2010). *Program Evaluation: An Introduction An Introduction, Fifth Edition*. USA: Wadsworth.

Silalahi, U. (2015). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. (Bandung: PT. Revika Aditama). Halaman 433.

Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta. Halaman 2.

Tarigan, I.J. (2017). *Peran Badan Narkotika Nasional Dengan Organisasi Sosial Masyarakat Dalam Penanganan Pelaku Penyalahgunaan Narkotika Vital dalam manajemen Kearsipan*. Yogyakarta: Deepublish, hlm. 4.

### JURNAL

Diener, E. & Fujita, F. (1995): *Resources, personal strivings, and subjective wellbeing: A nomothetic and idiographic approach*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 68, pp. 926–935.

Natalia, Sheila, Sahadi Humaedi. (2020). *Bahaya Peredaran Napza Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia*. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 7, No: 2

Nanik Latifah, Maesaroh. *Efektifitas Program Pencegahan, Penanganan, Penyalahgunaan Dan Peredaran Narkoba (P4GN) Oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Tengah*.

Sholihah, Q. (2015). *Efektivitas Program P4GN (Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba) Terhadap Pencegahan dan Penyalahgunaan Napza. Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 9 No:1. (Semarang: Universitas Negeri Semarang).

## **KEBIJAKAN**

*Undang – Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, Pasal 1 Ayat*

*1.*

*Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika Dan Prekursor Narkotika.*

[https://jdih.bandung.go.id/home/produk hukum/daerah/22851/detail](https://jdih.bandung.go.id/home/produk_hukum/daerah/22851/detail)

## **WEBSITE**

<https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-01382400/bnn-kota-bandung-terus-galakan-kampanye-stop-narkoba-pada-masa-pandemi-covid-19>

<https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5858010/279-orang-terjerat-kasus-narkoba-di-bandung-selama-2021>

Humas BNN, Pengertian Narkotika Dan Bahaya Narkotika Bagi Kesehatan, diakses dari <https://bnn.go.id/pengertian-narkotika-dan-bahaya-narkotika-bagi-kesehatan/> , diakses pada tanggal 15 Maret 2022, pukul 02.00